

Tak Larang Pendetang, Wali Kota Tangsel Minta Pendataan di RT

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie meminta warga pendatang untuk mendata diri ke rukun tetangga (RT) setempat pasca-momen mudik Lebaran 1443 Hijriyah/2022 Masehi. Diperkirakan ada belasan ribu pendatang dari daerah lain masuk ke wilayah Tangsel pada arus balik Lebaran tahun ini.

“Soal mereka yang mau datang ke wilayah Tangsel, yang pertama tentu kami bergembira mereka percaya kepada Tangerang Selatan karena ini hak asasi. Tapi yang kami minta adalah bahwa secepat mungkin mereka melapor ke RT setempat siapa namanya, darimana datangnya, terus ke sini mau ngapain,” ujar Benyamin di Tangsel, Senin (9/5).

Dia menuturkannya, pendataan itu diperlukan untuk memperjelas tujuan kedatangan pada pendatang ke Tangsel agar tidak menjadi beban bagi Tangsel. Sebaliknya, justru menjadi potensi dalam berkompetisi di dunia kerja.

“Mau sekedar tamasya, liburan, atau mau mencari pekerjaan saya berharap punya keterampilan khusus apa saja deh yang dibutuhkan dunia kerja di wilayah kita karena kalau enggak punya keterampilan nanti kalah bersaing dengan yang lainnya,” kata dia.

Benyamin menegaskan, pihaknya berharap para pendatang dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian di Tangsel. Dia memastikan tidak akan menyuruh pendatang untuk kembali ke wilayah asalnya jika tujuannya di Tangsel jelas.

“Nggak disuruh pulang, tergantung mereka maunya apa. Itu hak asasi, nggak masalah buat kita asal tercatat saja di RT setempat kalau mereka mau mengikuti pelatihan nanti ada program, itu di dinas tenaga kerja atau di beberapa dinas yang lainnya, yang penting mereka punya kesungguhan untuk mencari pekerjaan di Tangsel meramaikan dunia ekonomi di Tangsel,” ujarnya.

Menurut catatannya, diperkirakan, jumlah pendatang baru setelah arus balik mudik Lebaran yang masuk ke Tangsel mencapai lebih dari 10 ribu orang. “Untuk tahun ini jumlah warga pendatang diperkirakan bisa mencapai 13 ribu orang dalam arus mudik Lebaran,” kata Benyamin, baru-baru ini. ● pp



IDN/ANTARA

SIDAK ASN PASCALIBUR LEBARAN

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono (tengah) berjabat tangan dengan ASN saat inspeksi mendadak (Sidak) kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah, Senin (9/5). Sidak kehadiran ASN pascalibur Lebaran tersebut dilakukan untuk menegakkan disiplin di lingkungan Pemkot Tegal dan akan menindak bagi ASN yang absen tanpa alasan yang jelas.

40 UMKM BINAAN PEMPROV BANTEN IKUT PAMERAN

Anggaran Peresmian BIS Rp2,4 Miliar, DPRD Banten akan Lakukan Evaluasi

Anggota komisi IV yang membidangi pembangunan, Gembong R Sumedi mengaku dirinya baru mengetahui anggaran peresmian BIS sebesar itu. “Kalau untuk sekedar peresmian, seharusnya tidak sampai sebesar itu anggarannya, bisa lebih diefisienkan,” ujarnya, Senin (9/5).

SERANG (IM)- Anggaran peresmian Banten Internasional Stadium (BIS) yang mencapai Rp2,4 miliar mendapat sorotan dari DPRD Provinsi Banten.

Anggota komisi IV yang membidangi pembangunan, Gembong R Sumedi mengaku dirinya baru mengetahui anggaran peresmian BIS sebesar itu. “Kalau untuk sekedar peresmian, seharusnya tidak sampai sebesar itu anggarannya, bisa lebih diefisienkan,” ujarnya saat dihubungi, Senin (9/5).

Ketua DPW PKS Provinsi Banten ini melanjutkan, untuk anggaran seremonial seperti peresmian BIS ini memang tidak dalam pokok pembahasan anggaran yang dilakukannya dengan Pemprov.

Namun, karena anggaran peresmian Stadion BIS ini terbilang fantastis, maka ia sebagai anggota DPRD Banten akan akan melakukan evaluasi soal besaran anggaran itu.

“Ke depan kita akan lakukan evaluasi, agar kegiatan seremonial seperti ini agar proporsional

anggarannya,” ucapnya.

Untuk diketahui, dikutip dari laman tersebut, tender peresmian ini memiliki pagu Rp 2,4 miliar dengan nilai HPS paket Rp 2,2 miliar. Pengumuman paket ini dilakukan sejak Maret 2022.

Ada 61 peserta yang mengajukan penawaran dengan nilai bervariasi. Pemenang lelang untuk acara peresmian ini adalah PT Solindo Duta Praga dengan nilai kontrak Rp 2,1 miliar.

Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, Wahidin Halim dan Andika Hazrumy meresmikan Banten Internasional Stadium (BIS) yang berlokasi di Kota Serang, Senin (9/5) kemarin.

Selain dimertahkan dengan acara sepeda santai, peresmian stadion kebanggaan masyarakat Banten juga akan diisi doa 1.000 santri dan pertandingan sepak bola Banten All Star versus Selebritis FC.

Pameran Produk UMKM
Pameran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

binaan Pemerintah Provinsi Banten juga ikut memeriahkan peresmian Banten Internasional Stadium (BIS) ini.

Sedikitnya 40 UMKM binaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan 15 UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten andil dalam kemenangan peresmian BIS tersebut.

“Kita menyiapkan 15 stan untuk UMKM binaan sesuai kapasitas tempatnya,” kata Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten, Agus Mintono di area bazar UMKM dalam rangka peresmian Banten Internasional Stadium Jalan Raya Pandeglang KM 6, Kelurahan Kemanisan, Curug, Kota Serang, Senin (9/5).

“UMKM binaan Pemprov Banten sekitar 40 yang terlibat,” kata Agus Mintono. Menurut Agus, UMKM binaan yang ikut bazar menampilkan produk khas Banten, mulai dari kuliner, batik, serta kerajinan lainnya. “Hadirnya Banten International Stadium menjadi pendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Nantinya setiap penyelenggaraan acara diusahakan ada stan untuk UMKM,” kata Agus.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM, Retni Marlani mengaku bangga dilibatkan para pelaku UMKM dalam rangkaian peresmian Banten International Stadium. “Kalau stannya gratis disediakan oleh dinas, tentu senang dan bangga, karena ini bentuk cinta dan pemberdayaan dari pemerintah kepada UMKM yang ada di sekitar Banten,” kata pemilik Dapur Jawara Olahan Ikan tersebut.

Ia berharap dengan hadirnya BIS dapat menjadi daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke Banten. “Saya bangga dengan adanya peresmian stadion yang berskala internasional, dan saya berharap stadion ini dapat meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke Banten,” kata dia. ● pra

Momen Mudik, 27 Kecelakaan Terjadi di Wilayah Banten

SERANG (IM)- Polda Banten mencatat sejumlah rentetan kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama momen mudik Lebaran 1443 Hijriyah/2022 Masehi dalam Operasi Ketupat Maung 2022 yang dimulai sejak Jumat (22/4) hingga Minggu (8/5) tercatat sebanyak 27 kasus kecelakaan yang menyebabkan adanya korban jiwa hingga korban luka. “Telah terjadi kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Banten sebanyak 27 kasus yang mengakibatkan enam orang meninggal dunia, 10 orang luka berat, serta 40 orang luka ringan dengan kerugian materiil sebesar Rp59,7 juta,” ujar Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Shinto Silitonga, Senin (9/5).

Dia menjelaskan, dari 27 kecelakaan tersebut, paling banyak terjadi di wilayah Polres Serang sebanyak tujuh kasus, disusul Polres Cilegon sebanyak enam kasus. Sementara kasus meninggal dunia akibat kecelakaan terbanyak terjadi di wilayah Polresta Tangerang, disusul Polres Cilegon.

“Korban meninggal dunia terjadi di Polresta Tangerang sebanyak tiga kasus, Polres

Cilegon satu kasus, Polres Pandeglang satu kasus, dan Polres Serang satu kasus. (Rata-rata) Korban meninggal diakibatkan kecelakaan dari pengendara sepeda motor,” ujarnya.

Di antara kecelakaan yang menonjol selama momen mudik tersebut yakni sebuah bus dengan tiga kendaraan tabrakan beruntun di Km 95A Tol Tangerang-Merak saat arus mudik pada Jumat (29/4) yang diduga akibat sopir bus kurang konsentrasi. Tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Terbaru, kecelakaan terjadi di ruas tol Tangerang-Merak km 73.600 pada Minggu (8/5) yang mengakibatkan 14 orang luka-luka. “Kecelakaan menonjol lainnya kendaraan angkot terbakar di Gunung Kencana, pejalan kaki yang ditabrak di jalur tol, dan pick up muatan ikan le terbalik di jalur tol Tangerang-Merak Km 72.700,” ujarnya.

Dengan cukup banyaknya kecelakaan yang terjadi, Shinto mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati dalam berkendara. Hal itu mengingat padatnya kendaraan di momen mudik libur Lebaran Idul Fitri tahun ini. ● pra

Pengamen di Kapal Kantongi Rp2 Juta Per Hari di Musim Mudik Lebaran

CILEGON (IM)- Perjalanannya dari Merak-Bakauheni cukup memakan waktu. Ketimbang hanya menatap laut sepanjang pelayaran, pemudik bisa sambil menikmati lantunan lagu yang dibawakan oleh pengamen Selat Sunda.

Seperti saat KM Naomi mulai melepas tali dari pelabuhan Merak, para pengamen Selat Sunda itu langsung melakukan check sound sebelum bernyanyi di atas kapal. Mereka bernyanyi sepanjang kapal berlayar hingga pelabuhan Bakauheni.

Tempatnya di lantai dua Kapal Motor (KM) Naomi atau berada persis di kantin kapal yang berada di Pojok atau tepat di belakang ruang Nakhoda kapal mereka bernyanyi.

Tidak hanya bernyanyi, kerap kali para pengamen Selat Sunda itu juga mengajak para penumpang yang berada di atas kapal untuk menyumbangkan suaranya untuk ikut bernyanyi atau meminta lagu dari para penumpang.

Usai bernyanyi, mereka juga berkeliling dengan membawa satu buah kotak dengan lubang di tengah untuk meminta saweran kepada penumpang yang ingin memberikan.

Pengamen Selat Sunda itu membentuk diri jadi satu tim yang memiliki tugas masing-masing. Satu orang pria bertugas untuk mengatur aransemen.

Selain itu ada juga yang bertugas sebagai pembawa kotak untuk menerima pemberian uang dari penumpang. Satu lagi bertugas untuk bernyanyi yang bergantian dengan temannya yang membawa kotak menyusuri penumpang yang berada di lantai 2.

Koordinator Musik di kapal tersebut, Ika mengatakan sengaja mengamen di atas kapal. Selain untuk menghibur para penumpang, juga menjadi lubang rezekinya. “Ini dari (dikelola) oleh perorangan, cuma kita nanti bayar ke kapal, per trip,” kata Ika.

Ika mengatakan adanya musim lebaran 2022 mem-

berikan berkah sendiri untuk timnya. Karena praktis pendapatannya bertambah jika dibandingkan dengan hari sebelumnya. “Kemarin arus mudik, sekitar 5 hari kita dapat lebih dari Rp10 juta, Alhamdulillah lebih besar dari hari-hari biasa,” pungkask Ika.

Sedangkan pada pelayaran Ika yang dilakukan pada Hari Minggu kemarin, dalam 6 trip yang baru dilakukan, Ika mengatakan sudah mampu mengantongi pendapatan sebesar Rp2,6 juta yang juga akan dibagi kepada timnya.

Sedangkan dalam satu hari Ika menyebut bisa melakukan 8 kali trip. Momen lebaran menjadi berkah untuk Ika dan Timnya, karena okupansi kapal kerap terisi penuh yang membuat jumlah orang yang menyawer menjadi lebih banyak.

“Tapi waktu kemarin musim mudik itu pendapatan lebih dari Rp500 ribu, sampai waktu itu sempat Rp1 juta lebih dalam 1 kali trip,” pungkask Ika. ● pra

Kembali Bekerja, ASN Pemkot Tangerang Diminta Tuntaskan Banjir

TANGERANG (IM)- Para aparat sipil negara (ASN) Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mulai kembali bekerja sesuai libur Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah pun menekankan berbagai permasalahan perkotaan yang dihadapi harus segera diselesaikan.

Salah satunya menuntutkan persoalan banjir dan genangan akibat hujan lebat yang terjadi di penghujung Ramadan dan momen libur Idul Fitri lalu.

“Sebagian besar terjadi di titik yang menjadi kewenangan provinsi atau pemerintah pusat,” ujarnya dalam apel pegawai di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (9/5). Arief menyebut, kalau

perlu bersurat setiap hari agar bisa segera ditangani. “Supaya titik permasalahan di wilayah bisa segera teratasi,” ujarnya.

Dalam arahnya juga, kata Arief, momentum Lebaran harus menjadi semangat baru dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat. “Kembali melaksanakan fitnah kita sebagai ASN yang melayani masyarakat,” ucapnya.

Arief menambahkan momen Ramadan dan Idul Fitri memberikan banyak pelajaran bagi jajaran Pemkot Tangerang khususnya di bidang ketertiban dan keamanan masyarakat. “Terlebih di kalangan remaja yang perlu mendapat perhatian dalam rangka mempersiapkan generasi muda Kota Tangerang yang unggul dan berakhlak mulia,” bebarnya. ● pp



IDN/ANTARA

LAYANAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PASCALEBARAN

Pemohon antre membayar pajak kendaraan di Samsat Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (9/5). Bapenda Jawa Barat memberikan keringanan pembebasan denda wajib pajak kendaraan selama hari libur dan cuti Lebaran.

Baru Sepekan Lebaran, Warga Lebak Diterjang Banjir dan Tanah Longsor

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak mencatat terdapat beberapa bencana alam yang terjadi dalam sepekan pasca Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah.

Bencana alam itu meliputi banjir dan longsor pada 3 Kecamatan di Kabupaten Lebak. Bencana longsor terjadi di Kecamatan Cibeber, dan Cilograng, dan banjir di Kecamatan Panggarangan.

Kepala pelaksana harian BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan, longsor di Kecamatan Cibeber dan Cilograng terjadi pada 7 Mei 2022 lalu. Akibatnya, 4 rumah pun dilaporkan rusak akibat tertimbun tanah longsor.

“Mulanya dua daerah itu diterjang oleh hujan deras dan angin kencang, yang mana hujan deras itu menyebabkan longsor pada 2 rumah di Kecamatan Cilograng. Dan 2 rumah di Kecamatan Cibeber,” kata Febby saat dihubungi, Senin (9/5).

Febby menerangkan, untuk banjir yang terjadi di Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak diketahui akibat hujan deras yang mengguyur wilayah itu pada Sabtu (7/5) sore.

Dampaknya sebanyak 82 rumah terendam banjir. “Pada tanggal 7 Mei 2022 sekira pukul 17.00 WIB, terjadi hujan deras lebih dari 4 jam sehingga meluapnya kali Cicurug yang sering terjadi apabila musim penghujan yang berdampak pada 82 rumah warga,” terangnya.

Selain itu, ada juga bencana cuaca Ekstrem di Kecamatan Cileles dan kebakaran di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Wanasalam.

Namun, Febby memastikan, dari bencana-bencana itu tidak ada korban jiwa.

Pihaknya pun mengimbau kepada warga khususnya yang berada di daerah rawan longsor dan banjir untuk selalu waspada.

“Dari laporan di lapangan, banjir di Kecamatan Panggarangan sudah surut, dan longsor di Kecamatan Cibeber dan Cilograng sudah ditangani. Kami pun sudah mengirimkan bantuan kedaruratan, dan mengimbau warga untuk berhati-hati khawatir adanya banjir atau longsor susulan,” pungkasknya. ● pra



IDN/ANTARA

ARUS BALIK PELABUHAN BAKAUHENI MULAI SEPI

Sejumlah kendaraan bersiap menaiki kapal penyeberangan di Pelabuhan Bakauheni, Lampung, Senin (9/5). Pada H+6 Lebaran, arus balik di Pelabuhan Bakauheni terpantau lengang dan tidak ada penumpukan kendaraan maupun penumpang.

Saluran Irigasi Pasar Kranggog Cilegon Dipenuhi Sampah

CILEGON (IM)- Saluran irigasi Pasar Baru Cilegon atau Pasar Kranggog dipenuhi sampah. Sampah berserakan di sepanjang saluran irigasi yang panjangnya sekitar 400 meter.

Berbagai jenis sampah, dari organik hingga nonorganik, memenuhi saluran irigasi tersebut. Letak irigasi persis di belakang Pasar Kranggog. Di sepanjang irigasi, berjejer pedagang sayur-mayur yang saban hari berjualan.

Irigasi itu tampak mengering dan beberapa bagian ditumbuhi rumput liar. Irigasi itu tampak tak terurus dan lama tak dibersihkan hingga tumpukan sampah memenuhi saluran air. “Udah setahunan (sampah menumpuk). (Asal sampah) dari sana (ujung irigasi) ngalir ke sini,” kata salah seorang pedagang pasar Saman kepada wartawan di Cilegon, Senin (9/5).

Saman mengatakan tumpukan sampah ini dibiarkan hampir setahun tak dibersihkan. Di beberapa lokasi, tumpukan sampah itu sudah menimbulkan bau tak sedap. “Setahun (sekali dibersihkan) paling, udah lama (sampah menumpuk) hampir setahun,” kata dia.

Pedagang tak tahu persis siapa yang buang sampah sembarangan ke irigasi. Para pedagang di sepanjang irigasi tak membuang sampah di lokasi tersebut. Sampah yang dihasilkan para pedagang diangkut oleh petugas kebersihan di pasar. “Kalau pedagang sampahnya diangkut sama petugas sampah, bayar Rp 2.000-5.000 tiap hari,” katanya. ● pra